

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan simbol-simbol dan tanda-tanda yang mengandung nilai-nilai erotis dalam KOMIKKIPLI karya Okky Andrian Lola. Objek kajian dalam penelitian ini adalah 3 judul komik yang terbit pada tahun 2019 yang dipilih berdasarkan hubungan dalam cerita komik antara karakter utama laki-laki (Kipli) dengan tiga karakter perempuan (Sisca, Fiona, dan Selly). 3 judul tersebut adalah liburan, aku lebih suka kamu yang dulu, dan pelajaran tambahan. Unit analisis dalam penelitian ini berdasar pada tiga komponen utama dalam KOMIKKIPLI yakni tahapan Visual, Verbal dan Nonverbal. Dalam tahapan visual mencakup fitur media (hashtag, tagging, like dan comment) dan fitur konten (panel, sudut pandang, ukuran gambar, closure, bunyi huruf, dan garis gerak). Lalu pada tahapan Verbal mencakup gaya bahasa (balon kata, caption, isi komentar), kemudian pada tahapan nonverbal mencakup kinesik dan artifaktual (facial expression, gesture dan pakaian). Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian memperlihatkan erotisme tubuh yang ditampilkan pada tahapan visual dan nonverbal. Dalam analisis visual ditemukan visualisasi yang mengilustrasikan tubuh erotis, konstruksi kecantikan pada karakter perempuan dan tubuh maskulin pada karakter laki-laki. Kemudian dalam analisis nonverbal ditemukan representasi tubuh erotis melalui penggunaan artifaktual yang berkaitan dengan penggunaan pakaian dan kosmetik pada karakter perempuan. Pada erotisme seksual ditampilkan pada tahapan verbal dan nonverbal. Dalam analisis verbal ditemukan penggunaan gaya bahasa yang mengarah pada organ seksual perempuan. Sedangkan dalam analisis nonverbal ditemukan penggunaan *facial expression* yang menunjukkan pada ekspresi sebuah aktifitas sedang berhubungan seksual dengan menampilkan wajah *close up* dimana tampilan ekspresi mengarah pada pemaknaan atas fantasi laki-laki. Dalam paradigma kritis memperlihatkan konstruksi erotisme yang frontal sengaja dibangun kreator sebagai bagian dari ideologi patriarki yang menempatkan perempuan sebagai objek *sexual pleasure*.

**Kata Kunci:** *Representasi, Erotisme Tubuh dan Seksualitas, Komik Digital, Instagram.*

## ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the symbols and signs that contain erotic values in KOMIKKIPLI by Okky Andrian Lola. The object of study in this study are 3 comic titles published in 2019 which were chosen based on the relationship in the comic story between the main male character (Kipli) and three female characters (Sisca, Fiona, and Selly). These 3 titles are holidays, I prefer the old you, and additional lessons. The unit of analysis in this study is based on three main components in KOMIKKIPLI namely the Visual, Verbal and Nonverbal stages. The visual stage includes media features (hashtags, tagging, likes and comments) and content features (panels, viewpoints, image sizes, closures, letter sounds, and motion lines). Then the Verbal stage includes language style (word balloon, caption, comment content), then the nonverbal stage includes kinesik and artifactual (facial expression, gesture and clothing). Data analysis in this study uses the qualitative analysis method of Roland Barthes's semiotics. The results showed the eroticism of the body displayed at the visual and nonverbal stages. In the visual analysis found visualizations that illustrate the erotic body, beauty construction on female characters and masculine bodies on male characters. Then in a nonverbal analysis found an erotic body representation through the use of artifactual related to the use of clothing and cosmetics on female characters. In sexual eroticism displayed verbal and nonverbal stages. In verbal analysis found the use of language styles that lead to female sexual organs. Whereas in the nonverbal analysis found the use of facial expressions that indicate the expression of an activity having sexual relations by displaying a close up face where the expression display leads to the meaning of male fantasy. In the critical paradigm shows the frontal construction of eroticism deliberately built creators as part of a patriarchal ideology that places women as objects of sexual pleasure.

**Keywords:** *Representation, Body Eroticism and Sexuality, Digital Comics, Instagram.*